

Buku Karya Siswa Kelas D



Antologi Sastra

SMA N 1 Bantul

Editor Dr. Purwati Sisca Diana

Antologi Karya Sastra

**Buku Kumpulan Karya Sastra
Karya Siswa Kelas X D**

SMAN 1 BANTUL

ANTOLOGI KARYA SASTRA

Kumpulan Karya sastra

Karya Siswa Kelas X D

Hak Cipta dilindungi Undang Undang, dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit

Editor:

Dr.Purwati Sisca Diana, M.Pd.

Desain Cover dan Isi:

Dedi Wijayanti, M.Hum.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Antologi Puisi ini yang berjudul "Antologi Karya Sastra" mampu terselesaikan. Tak lupa, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam yang kita tunggu syafaatnya diYaumul Akhir. Buku Antologi Puisi ini merupakan kumpulan antologi puisi pertama yang dibuat oleh siswa kelas X SMA dan semoga banyak tanggapan dan apresiasi positif dari pembaca semuanya. Buku ini dibuat dengan semaksimal dan sebaik mungkin agar pembaca memiliki ketarikan untuk membaca buku ini. Kami sadar, bahwa sastra yang kami buat masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekhilafan. Maka dari itu, kami berharap kepada pembaca supaya memberikan saran dan kritikan, karena dengan itu mampu mendorong kami untuk lebih bersemangat menulis sastra lagi.

Nama : Musyaffa

Jenis : Pantun

Aris pergi ke negeri seberang
Melihat banyak sekali ikan
Jika lihat sampah yang akan dibuang
Haruslah kita pilah-pilahkan

Anda suka memakan buah
Pemberian dari Kang Miftah
Jika ingin membuang sampah
Haruslah kita pilah

Nama : Aulia Puteri Andini

Jenis : Pantun

Sampah

Jalan-jalan ke Jakarta
Malamnya makan sop buntut
Buanglah sampah pada tempatnya
Agar lingkungan menjadi sehat

Pelopor

Jerami ditali burung berlari
Jangan lupa untuk menari
Kita pelopor sampah peduli
Agar lingkungan menjadi asri

Nama : Alra Ihsan R.

Jenis : Puisi

Sampah Membawa Resah

Pagi di Piyungan sangat cerah
Pegunungan tinggi nan megah
Tetapi terdapat perasaan resah
Karena pegunungan itu sampah

Resah itu semakin gelisah
Membuat warga menjadi marah
Dikarenakan sampah yang tak dipilah
Dan tidak dipisah-pisah
Itu membuat tersiksa
Warga pun berbuat nekat
Penutupan dilakukan secara paksa
Karena bau yang menyengat

Nama : Kamil
Jenis : Pantun

Pagi-pagi makan ikan
Ikannya ditambah kuah
Banyak tumpukkan sampah berserakan
Akibat ulah manusia yang merasa tak bersalah

Nama : Fahri

Jenis : Pantun

Ibu-ibu belanja bulanan
Pulanginya ke Gacoan
Jadikan diri sebagai agen perubahan
Untuk masa depan

Si Musa Si Paling unik
Paginya batuk-batuk
Ayo olah sampak organik
Pakai komposter ember tumpuk

Nama : Maya Andika Ammelia

Jenis : Puisi

Bukit Sampah

Sebuah bukit tercipta
Dari tangan-tangan manusia
Raksi harumnya berpadu dengan udara
Hingga tercium bagai bangkai

Bukit yang gelap gulita
Menutup langit biru yang indah
Menghalau rasa tenteram
Menghilangkan pandangan cerah

Bukit sampah dari tangan manusia
Menumpuk tinggi
Menjulang 180 m
Bukit sampah di Piyungan

Nama : Tiara Aura P

Jenis : Puisi

Dari Aksi

Air mengalir indah di sungai
Tapi gemeric merdunya terendam sampah
Pegunungan hijau membentengi cakrawala
Tapi kini bersanding dengan gunung sampah

Manusia dengan jemari lentiknya
Tanpa sadar membuat bencana
Mengotori lingkungan dengan sampah plastik
Berlindung dibalik kata praktis

Kabut dingin di pagi hari yang segar
Kini terganti dengan asap pembakaran sampah
Membuat tenggorokanku tercekik
Memikirkan anak cucuku nanti

Dari hati kita bisa beraksi
Dari kita berdedikasi
Marilah kita jaga lingkungan
Demi masa depan yang sehat dan bersih

Nama : Az-zahra Kurnia Ramadhan

Jenis : Puisi

Kurangi Sampah

Lihatlah lingkungan sekitarmu
Sampah di mana-mana
Tangan liar yang tak tahu diri
Semakin menjadi-jadi setiap hari

Mulailah hari ini
Jaga terus lingkunganmu
Jauhilah perbuatan kotormu
Menjadikan sampah sebagai makanan

Ayo mulai kurangi sampahmu
Hidup tanpa sampah sangat berarti
Untuk hari ini, esok, dan nanti
Bagi diri kita dan anak cucu esok hari

Nama : Nadia Aurilia

Jenis : Puisi

SAMPAH

Sampah menjadikan dunia ini bermasalah.
Lautan yang indah dengan ikan-ikan yang indah.
tiba-tiba hilang seketika,
Hanya karena sampah!
Plastik, kertas, bertebaran di lautan,
Mematikan ikan-ikan.

Bahkan bukan hanya lautan,
Lihatlah saja di Piyungan,
Sampah menumpuk bak gunung,
Mengeluarkan bau menyengat yang tak sedap.

Di mana kesadaran kita?
Orang-orang di Piyungan menderita karena kita,
Sampah kita menjadi sampah mereka,
Kesadaran diri harus ada,
Sampah kita adalah milik kita,
Mereka tidak harus menanggungnya

Nama : Permata Yakut

Jenis : Puisi

Pergi ke pasar pada hari Rabu
Namun seketika hatiku pilu
Ku pandang-pandangi pasar itu
Seluruh sudutnya begitu rancu
Tertutupi sampah yang berbau

Tak hanya di desa
Kota pun sama
Segala sisi membuat iba
Sampah tak terurai menutupi keindahan kota

Wahai kalian
Penerus masa depan
Mari membuat sebuah awalan
Kita menjadi agen perubahan

Nama : Nasyiah Anindya Araminta

Jenis : Pantun

Pengolahan Sampah

Ke Papua lihat Cenderawasih
Pulanginya beli mozaik
Kalau ingin lingkungan bersih
Olah sampah dengan baik

Kalau mau jadi anak baik
Jadilah anak yang berambisi
Kelola sampah organik
Buat kompos sebagai solusi

Bang Raihan punya adik
Adiknya memelihara hewan
Olah limbah anorganik
Dengan menjadikan kerajinan

Nama : Dzulayka Zahra Safitri

Jenis : Narasi dan Pantun

We Solve, bet he hero!

Sampah merupakan sesuatu yang tidak dipakai bagi manusia. Sampah terdiri dari sampah organik dan anorganik. Sampah sangat harus diolah agar tidak menumpuk karena banyak sampah yang tidak dapat ter-uraikan dalam waktu yang lama akan mencemarkan tanah atau pun lingkungan. Dampak dari permasalahan sampah antara lain berbagai organisme menjadi terancam keberadaannya, sehingga ekosistem biologis pun bisa berubah. Maka dari itu, diperlukan penyelesaian dari masalah sampah, hal tersebut bisa dimulai dari diri sendiri. Kita harus menjadi agen perubahan yang dapat membantu banyak orang serta menjaga lingkungan kita sendiri. Menjadi agen perubahan dapat dilakukan dengan mengubah lingkungan terdekat kita, misalnya kita melakukan pengolahan sampah secara mandiri, melakukan pemilahan sampah, bahkan daur ulang sampah 3R. Selain itu, kita bisa melakukan sosialisasi ke masyarakat bahwa sampah membawa dampak buruk bagi dunia. Akan tetapi, sampah tidak mungkin hilang dari peradaban kita, namun kita bisa membuat sampah itu bermanfaat lagi. Menjadi agen perubahan juga dapat dilakukan dengan membuat inovasi pengolahan sampah. Ayo buat dunia menjadi lebih baik untuk masa depan generasi ke depannya. Mulailah hal tersebut dari hal sederhana.

Masak kerang, kuahnya tumpah
Biar lezat tambah rempah
Jangan sembarang buang sampah
Nanti bencana datang melimpah

Nama :Audia Siti Nurlita

Jenis : Puisi

Sampah Pun Ingin Perhatian

Banyak manusia yang ingin perhatian
Namun manusia sendiri yang tidak perhatian
Tidak perhatian pada bumi
Tidak perhatian pada sampah

Bumi yang semakin tua
Tapi dipaksa oleh manusia
Untuk menampung sampah-sampah mereka
Sadarlah wahai manusia
Sampah sudah di mana-mana

Sadarlah bahwa bumi tempat tinggal kita
Yang harus kita jaga
Jaga dengan usaha kita
Agar bumi bersih selamanya

Nama : Erina Zulidna

Jenis : Puisi

Sampah di Bumi

Di bawah langit biru nan luas
Segunung sampah menjadi pemandangan
Berbau busuk menusuk tajam
Menggangu keindahan dan kenyamanan

Bumi tempat tumbuh sebuah kehidupan
Namun kini harus berdampingan dengan sampah
Kini ia sudah menjadi resah
Akibat ulah manusia yang abai

Mari kita sadar bertindak secara bijak
Mulailah dari diri sendiri
Mulai dari langkah kecil
Perubahan besar akan kita raih

Nama : Icca Kurnia Putri

Jenis : Pantun dan Puisi

Sampah

Pantun

Pagi hari seminar bersama
Tempatnya di Masjid Baiturahman
Kalau kamu siswa Saba
Mari kita menjadi agen perubahan

Puisi

Sampah

Sampah, kau begitu murah
Sampai-sampai kau di sini rendah
Tapi, di balik rendahmu itu
Sejujurnya kau sangat indah dan
Megah jika dirawat oleh orang
Yang gemar senyum mereka
Bumiku, tahanlah sebentar
Kami sedang beramai-ramai
Memelukmu
Jangan sampai kau menangis
Agar senyumku tidak berubah
Menjadi tawa tangis

Nama : Novia Larasati

Jenis : Puisi

SAMPAH

Sampah ...
Engkau berserakan ke sana kemari
Membuat rasa prihatin di hati
Kini tak ada lagi yang peduli
Sungguh sedih melihat keadaan di negeri ini

Sampah ...
Baumu sungguh menyengat
Bahkan engkau tak ada manfaat
Di mana-mana engkau selalu terlihat
Dan membuat seisi dunia tak sehat

Sampah ...
Kehadiranmu membuat resah
Aku ingin lingkunganku tanpa sampah
Maka dari itu ayo kita memilah
Lalu jangan lupa buanglah

Nama : Bintari Bakti Pertiwi

Jenis : Puisi

Sampah

Sampah ...

Tumpukkan sampah membuat resah
Janganlah membuang sampah
Pada lingkungan yang sangat indah

Setiap hari kita berharap
Agar sampah segera lenyap
Dan hidup bahagia
Tanpa sampah tentunya

Ayo lindungi lingkungan dari sampah
Bersama-sama kita olah
Jadikan sampah barang berguna
Untuk masa depan kita bersama

Nama : Latisya Zulfa Aulia

Jenis : Puisi

Penerus Masa Depan

Wahai anak muda
Bagaimana keadaan sekeliling lingkunganmu
Hidup berdampingan dengan tumpukan sampah
Didatangi oleh serangga-serangga pembawa penyakit
Air kotor mengalir dari tumpukan sampah
Menandakan sampah itu basah

Wahai anak muda
Sadarilah keadaan lingkunganmu
Bawalah orang-orang di sekitarmu untuk hidup bersih
Hidup penuh dengan sampah akan lebih mudah terjangkit penyakit

Untuk anak cucu di masa depan
Pandai-pandailah dalam mengolah sampah
Gunakan kembali sampah yang dapat di daur ulang
Jadikan sampah organik sebagai kompos yang lebih berguna

Wahai anak muda
Jaga lingkungan sekitarmu
Demi anak cucu hidup dengan aman
Jangan biarkan mereka hidup berdampingan dengan sampah

Nama : Raihanun Yumna A.T.

Jenis : Puisi

Sampah

Resah menjerat
Gundah merana
Ketika mata melihat
Sampah di mana-mana

Pilu sang kalbu
Ketika gunung terlihat
Seputih salju
Menebar beribu penyakit

Bau menyeruak
Menggelik, memabukkan
Menyerupai arak
Saat terhirup indra penciuman

Nama : Dyah Rahma A.

Jenis : Pantun

Lingkunganku

Jalan-jalan membeli makanan
Tak lupa membeli minuman
Demi kehidupan di masa depan
Sama-sama kita jaga kebersihan

Nama : Anisa Puspaningrum

Jenis : Puisi

Sampah

Sampah
Barang yang memuakkan
Buruk
Kotor
Tapi, mengapa manusia masih menghasilkan banyak sampah?

Mengapa manusia selalu merusak bumi?
Mengotori bumi ini
Manusia membakar sampah
Asap di mana-mana
Memuakkan

Mengapa manusia begitu egois?
Tidak peduli pada makhluk hidup lain
Tidak butuh? Buang
Buang, buang, dan selalu dibuang!
Tak berpikir dan tak peduli
Hingga menyesal diakhir.

Nama : Chinta Try Setyawan

Jenis : Pantun

Pantun olah sampah yang dulu susah menjadi mudah

Jalan-jalan ke Pasar Lampah
Tidak lupa membeli mangga
Jangan lupa membuang sampah
Tentu dengan memilahnya

Ke sana ke mari beli ikan
Tujuannya untuk dimakan
Ayo jadi agen perubahan
Untuk kita di masa depan

Pagi-pagi minum susu
Aku melihat sesuatu
Sampahmu tanggung jawabmu
Ayo sadar akan itu

Nama : Maulaya Fatimah Azahra

Jenis : Puisi

Sampah

Ayah, Ibu...
Bumi kita tidak baik-baik saja
Tumpukan sampah jadi hal biasa
Sampah bagai sripah
Sampah yang melimpah

Akankah mereka peduli
Pada sampah yang menggerogoti diri
Menekan harapan negeri ini
Untuk memajukan generasi kini

Marilah bersama
Memupukkan kesadaran kita
Membangun kepedulian kita
Sampahku, tanggung jawabku

Nama : Rara Ratih Daniswara

Jenis : Puisi

Sampah adalah Masalah

Tumpukan sampah di pinggir jalan membuat resah
Ia sudah menjadi salah satu masalah
Akibat ulah tangan liar
Yang tidak hadir peduli lingkungan sekitar

Pemandangan berganti dengan tumpukan berbau busuk
Bagaikan gunung yang menjulang tinggi
Harum sampah menyeruak ke mana-mana
Merusak kenyamanan dan keindahan

Wahai .. Para penghuni bumi
Sadarilah akan bahaya sampah di masa mendatang
Mulailah peduli dengan sampah di sekitar
Agar tidak berimbas untuk anak dan cucu kita.

Nama : Laila

Jenis : Puisi

Bukan Hal yang Diinginkan

Di mana-mana ada sampah
Di mana-mana menghasilkan sampah
Bukan benda yang diinginkan tapi selalu tercipta kan
Bukan barang yang disuka tapi keberadaannya selalu ada

Menumpuk bagaikan gunung
Menyebar bagaikan laut
Apakah itu indah?
Apakah itu cantik?

Halo semuanya
Sampah adalah hal buruk
Jangan kau menyulap bumi menjadi tempat tinggal sampah
Kurangi sampah demi masa depan yang cerah

Nama : Inez Risma

Jenis : Puisi

Peduli Hidupmu

Bumi kini sudah terancam
Kepunahan? Bencana?
Atau, ulah manusia?
Sampah mengancam kita semua

Maukah Anda hidup
Hidup bersama sampah
Atau hidup di dalam sampah
Saya tidak

Pedulilah kepada bumi
Kepada saudara kita semua
Jagalah bumi, hidup bersama
Peduli sampahmu, selamatkan bumimu

Nama : Ailsa Nasyawa Fathia

Jenis : Puisi

Mimpi Kita Bersama

Kawan-kawan
Marilah jaga lingkungan
Tidaklah kau merasa kasihan
Dengan warga Piyungan
Kawan-kawan
Marilah kita wujudkan
Semua mimpi lingkungan kita
Lihatlah tumpukan sampah sekitar kita
Aku tahu
Bekerja sendiri tidaklah mudah
Tapi dengan bersama
Kita wujudkan mimpi lingkungan kita

Nama : Nizham A.R

Jenis : Pantun

Sampah

Daun tetap di atas dulang
Anak udang mati di tuba
Jangan buang sampah sembarang
Karena masih ada gunanya

Fahri pergi ke Malang
Oleh-olehnya bawa pisang
Jika sampah bisa didaur ulang
Sampah berkurang kita yang senang

Ada kulkas ada berkakas
Dijual saat kemarin senja
Bila ada plastik bekas
Mending kita daur ulang saja

Nama : Sambo

Jenis : Pantun

Kebersihan Lingkungan

Kalau ada air yang bersih
Tentu boleh kita menggunakannya
Kalau lingkungan kamu ingin bersih
Buanglah sampah pada tempatnya

Sungguh indah kerajinan rotan
Dibuat menarik oleh pengrajinnya
Mari kita menjaga hutan
Jangan sampai kita merusaknya

Sungguh indah bunga ditanam
Pergi ke sana bersama teman
Mari kita menjaga kebersihan
Kebersihan itu sebagian dari iman

Nama : Syivester Varel C.M.

Jenis : Pantun

Sampah Tanggung Jawabmu

Jalan-jalan ke Kota Medan
Jangan lupa beli ember
Kami siap jadi agen perubahan
Yang selalu menerapkan 3 R

Pagi-pagi melihat adik
Bulan Oktober ada bansos
Jikalau ada sampah organik
Lebih baik jadikan kompos

Si Siti ingin jadi dokter bedah
Pasiennya adiknya Ana
Ayo kita bersama olah sampah
Dengan gerakan Bantul Bersama

Setiap malam berangan-angan
Pergi sekolah mencari ilmu
Jangan buang sampah sembarangan
Sampahmu tanggung jawabmu

Nama : Edsel

Jenis : Pantun dan Puisi

Pantun mengenai jenis sampah

Di jalan ada motor supra
Asap motor pada naik
Jenis sampah ada dua sampah organik dan anorganik

Puisi mengenai pengelolaan sampah

Bijaklah dalam mengolah sampah
Pisahkan yang bisa didaur ulang
Jangan abaikan
Botol, kardus, plastik, kaca
Semua punya nilainya

Nama : AHMADE NAJIF

Jenis : Pantun

Pergi ke pasar membeli bakwan
Lalu berjumpa dengan seorang teman
Kita sebagai agen perubahan
Mengubah lingkungan menjadi bersih dan nyaman

Jerami ditali burung berlari
Jangan lupa untuk menari
Kita agen sampah peduli
Agar lingkungan menjadi asri

Kalau ada air bersih
Pasti boleh Anda menggunakannya
Jika ingin lingkungan Anda bersih
Buanglah sampah pada tempatnya

Nama : Nara Ahsan Ibrahim

Jenis : Pantun

Sampah Rumah Dimakan Maggot

Sampah rumah tangga tumpuk tinggi-tinggi
Maggot datang mereka pun riang hati
Mencipta kompos sungguh hebat mereka
Dari sampah, jadi tanaman subur sejahtera

Sampah tidak lagi jadi masalah rumah tangga
Maggot membantu, sungguh luar biasa
Kompos berkualitas tinggi pun tercipta
Maggot bekerja, lingkungan bersih dan bercahaya

Ayamku buang maggotku datang
Dimakanlah ayam sampailah kenyang
Maggot ku jual tidak ku buang
Dompotku riang banyaknya uang

